

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN PENGAWAS MINUM OBAT (PMO) TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS RAWAT INAP PANJANG TAHUN 2015

oleh:

Jose Adelina Putri

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting di seluruh dunia dan sangat umum di negara-negara berkembang. Bakteri yang menyebabkan kasus TB adalah *Mycobacterium tuberculosis*. Menurut data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, jumlah kasus TB paru terbanyak di Bandar Lampung adalah berada di daerah Panjang. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) telah diketahui dapat mengatasi penyakit TB, namun angka *drop out* masih tinggi. Kegagalan pengobatan dan kurang kedisiplinan bagi penderita TB Paru sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah peran Pengawas Minum Obat (PMO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan PMO dengan kepatuhan minum OAT pada penderita TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah observatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data diambil pada bulan Februari-Agustus 2015. Sampel penelitian adalah PMO beserta penderita TB Paru dari Puskesmas Rawat Inap Panjang yang diambil dengan teknik total sampling dan dianalisis dengan menggunakan program pengolah data.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,006$) antara pendidikan PMO dengan keteraturan minum OAT dan terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,003$) antara pengetahuan PMO dengan kepatuhan minum OAT.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dan pengetahuan PMO terhadap kepatuhan minum OAT pada penderita TB Paru.

Kata kunci: Pendidikan, pengetahuan, PMO, kepatuhan, penderita TB Paru.